

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

#### **3.2 Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden atau analisis dokumen.

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan akan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini dikumpulkan secara langsung dari PT Lautan Berlian Cabang Metro, yang diperoleh dengan cara survei, wawancara, dan dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Lautan Berlian Cabang Metro.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Penelitian menggunakan data dalam bentuk publikasi yang di dapat dari PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, dan hasil kegiatan dari perusahaan tersebut. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang

absensi karyawan dan penilaian kinerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi.

#### **3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dan sekunder dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data yang ini dilakukan di PT Lautan Berlian Cabang Metro.

2. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2017) wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada Manajer PT Lautan Berlian Cabang Metro Bpk. I Nyoman Suwindiya.

3. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini respondennya adalah PT Lautan Berlian Cabang Metro

**Tabel 3.1 Perhitungan Skala likert**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono ,(2017)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi dengan demikian populasi yang akan digunakan peneliti adalah seluruh karyawan PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro sebanyak 40 karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampel Jenuh (Sampel Sensus). Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bias diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 40 karyawan PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

**Tabel 3.2 Data Karyawan Berdasarkan Divisi Pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro Tahun 2019**

No	Divisi	Jumlah
1	Marketing	1
2	KA. Counter	9
3	Accounting	1
4	Kasir	4
5	SMP/SPG	21
6	Purchasing	1
7	OB/Parkir	3
<b>Total jumlah karyawan</b>		<b>40</b>

Sumber : PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro 2019

Berdasarkan data karyawan dan divisi diatas terpilih sampel sebanyak 40 yang diambil dari seluruh karyawan PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

### 3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono, (2017), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja. Sedangkan untuk variabel terkait (Y) adalah Kinerja Karyawan. Untuk mengukur variabel penelitian, peneliti akan menggunakan daftar pertanyaan yang terdiri dari dua kelompok.

#### 3.5.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ).

### 3.5.2 Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2017), Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Kinerja Karyawan PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiono (2017) variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	Menurut Robbins & Judge (2013) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang dilakukan individu yang berupaya mencapai tujuan, mencakup tiga elemen penting yaitu intensitas, arah, dan kegigihan.	Motivasi kerja pada perusahaan sangat penting karena semakin diberikannya motivasi maka kinerja karyawan semakin baik dan pekerjaan lebih cepat terselesaikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman</li> <li>3. Kebutuhan untuk disukai</li> <li>4. Kebutuhan harga diri</li> <li>5. Kebutuhan pengembangan diri</li> </ol>	Likert
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Menurut Robbins dan	Pengertian Disiplin Kerja	1. <i>Idealized Influence</i>	Likert

	jugde (2013) Disiplin Kerja merupakan para	adalah pemimpin yang memperjelas peran, tugas,	(Pengaruh Idealisme)	
--	--	--	----------------------	--

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk melampaui kepentingan diri mereka sendiri dan para pemimpin yang berkemampuan untuk memiliki pengaruh secara mendalam dan luar biasa terhadap pengikutnya.	tujuan perusahaan dan mempengaruhi pengikutnya melampaui kepentingan diri mereka sendiri, memenuhi kebutuhan pengikutnya ketingkat yang lebih tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Inspirational Motivation</i> (motivasi inspirasional)</li> <li>3. <i>Intellectual Stimulation</i> (Stimulasi Intelektual)</li> <li>4. <i>Individual Consideration</i> (Perhatian Individual)</li> </ol>	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Veithzal Rivai (2015) Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki	Kinerja karyawan sering diartikan sebagai tugas, dimana karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja untuk menunjukkan tingkat kinerjanya dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Waktu</li> <li>4. Taat Asas</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variable (X) yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ), dan variabel (Y) Kinerja. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur, Sugiyono (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, diolah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor variabel X

$Y$  = Skor variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Bila  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $\text{Sig} > \text{Alpha}(0,05)$  maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau diandalkan untuk

menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama. Atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan mendapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*), selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Koefisien**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang / Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, (2016)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat digunakan salah satunya dengan *compare means* Kriteria pengujian hipotesis:

Ho : Model regresi berbentuk linier.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)



### 3.8.2 Uji Multikolinier

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20*).

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja ( $X_1$ ), dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro (Y) digunakan metode statistik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan  
a = Konstanta  
 $X_1$  = Motivasi Kerja

$X_2$  = Disiplin Kerja

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t dilakukan dengan menguji signifikan apakah setiap variabel independen yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara persial. Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Pengaruh Motivasi Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

Ha : Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Disiplin Kerja( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro

Ha: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak
- b. Jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F

Uji f yakni mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Uji F : Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

$H_0$  : Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

$H_a$  : Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh Kinerja Karyawan pada PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Metro.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
3. Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
4. Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima